

PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA/SISWI DENGAN PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI MANAJEMEN PEMBUANGAN SAMPAH YANG BAIK

^{1*)}Azhar, ^{2*)}Candra Mahara, ^{3*)}Ego Erlambang

⁽⁰⁾Dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

^(C)Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Lingkungan STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

*Email : azhar@stikesydb.ac.id

ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang patut untuk diperhatikan. Sampah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya semua manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah merupakan suatu buangan yang dihasilkan dari setiap aktivitas manusia. Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan 3R yaitu reuse, reduce, dan recycle, sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan pemberian informasi kepada siswa-siswi SMPN 3 Kota Langsa, mereka di berikan pengetahuan melalui media video, materi dalam bentuk presentasi dan permainan game. Hasil *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah : dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran siswa/siswi akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah ditempatnya. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan, Pengolahan Sampah, Pengetahuan Siswa

ABSTRACT

Garbage is a problem that deserves attention. Garbage is an inseparable part of human life, because basically all humans must produce waste. Garbage is a waste generated from every human activity. Utilization of waste must be prioritized before environmental pollution that interferes with public health occurs. So there is a need for waste management, waste management requires systematic, comprehensive, and sustainable activities that include waste reduction and handling. Waste reduction includes 3R activities, namely reuse, reduce, and recycle, while waste handling activities include sorting, collecting, transporting, processing and final processing. The method used in this activity is by providing information to the students of SMPN 3 Langsa City, they are given knowledge through video media, material in the form of presentations and game play. The results obtained include: With the community service program in the form of counseling on good waste disposal management, it is hoped that it can increase students' knowledge about the meaning of waste, characteristics of waste in schools, waste management, good and correct waste management planning in schools. Increasing students' awareness of the dangers that can be caused by not throwing garbage in its place. Furthermore, it is hoped that similar activities can have an impact on increasing awareness of the Indonesian people, especially students and students as the younger generation to actively participate in maintaining environmental cleanliness and health.

Keywords: Health Counseling, Waste Management, Student Knowledge

PENDAHULUAN

Manusia sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat mempunyai kebutuhan yang bersifat individual maupun kolektif, sehingga selalu ada upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Aktifitas manusia dalam upaya mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya semakin beragam seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan jumlah penduduk telah mengakibatkan perubahan yang besar terhadap lingkungan hidup. Jumlah penduduk di Kabupaten Sleman semakin meningkat dari tahun ketahun.

Jumlah timbunan sampah pada tahun 2014 sebesar 1.099.300,10 ton/tahun. Hal ini menjadi alasan kuat bahwa masalah sampah merupakan masalah utama yang harus dipecahkan baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Setiap aktifitas manusia secara pribadi maupun kelompok, dirumah, kantor, pasar, sekolah, maupun dimana saja akan menghasilkan sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik.

Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Dalam UndangUndang RI Tahun 2008 Nomer 18 tentang, pengelolaan sampah disebutkan bahwa pengelolaan sampah bertujuan agar menjadikan sampah sebagai sumber daya. Berdasarkan tujuan inilah, maka pemerintah berupaya untuk mengubah pola pikir masyarakat yang masih menggunakan sistem kumpul-angkut-buang sebagai solusi pengurangan sampah.

Bank sampah merupakan tempat pengelolaan sampah yang menerapkan sistem 3R dan penyetoran sejumlah sampah kebadan yang dibentuk dan disepakati bersama masyarakat setempat untuk menampung sampah yang memiliki nilai ekonomi, ditabung sampai pada jumlah dan waktu tertentu, lalu ditukar dengan sejumlah uang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 3 Kota Langsa dilaksanakan pada bulan November bertempat di salah satu ruangan aula sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik. Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMPN 3 Kota Langsa
 - Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah SMPN 3 Kota Langsa
 - Pengurusan administrasi (surat-menyerat)
 - Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut
2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi :

Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMPN 3 Kota Langsa Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa yang menjadi sasaran kegiatan.

Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.

3. Penutupan

- Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
- Foto bersama dengan peserta penyuluhan (siswa/siswi)
- Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah SMPN 3 Kota Langsa
- Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan pemberian informasi kepada siswa-siswi SMPN 3 Kota Langsa, mereka di berikan pengetahuan melalui media video, materi dalam bentuk presentasi dan permainan game.

HASIL

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk

membuat siswa siswi tetap memperhatikan pemberian materi.

PEMBAHASAN

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Siswa/siswi diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah.
2. Dari hasil penyuluhan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari siswa/siswi diantaranya :
 - Bagaimanakah cara membedakan sampah organik dan non organik?
 - Bagaimana cara mendaur ulang sampah agar bermanfaat?
 - Bagaimana sebaiknya bentuk tempat sampah yang baik
 - Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan siswa/siswi dipersilahkan untuk menjawab. Siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran siswa/siswi akan bahaya yang

bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah ditempatnya.

2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMPN 3 Kota Langsa Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMPN 3 Kota Langsa Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi tersebut.

Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (siswa/siswi) terkait materi penyuluhan dan siswa/siswi di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang

benar-benar membutuhkan pelayanan kesehatan terutama mengenai kesehatan pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdiqoh, S. 2011. *Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Chandra, S. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Erwin, S,K. 2012. *Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Neolaka, A. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah & Eni, R. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ricki, M.M. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamet. 1994. *Kesehatan Lingkungan*. ITB Bandung: Jurusan Teknik Lingkungan.
- Wardhana, W. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.